

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, *DEBT COVENANT*, *GROWTH OPPORTUNITIES*, KOMITE AUDIT DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 - 2014



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro**

**Disusun oleh
ARRIJAL GHIGIH PRATAMA
NIM. C2C009070**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Penyusun : ARRIJAL GHIGIH PRATAMA
Nomor Induk Mahasiswa : C2C009070
Fakultas / Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN,
DEBT COVENANT, GROWTH OPPORTUNITIES, KOMITE AUDIT, DAN
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
TAHUN 2010-2014
Dosen Pembimbing : Drs. Sudarno,MSi.,Akt.,Ph.D

Semarang, 1 Agustus 2016

Dosen Pembimbing

(Drs. Sudarno,MSi.,Akt.,Ph.D)

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : ARRIJAL GHIGIH PRATAMA
Nomor Induk Mahasiswa : C2C009070
Fakultas / Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN,
DEBT COVENANT, GROWTH OPPORTUNITIES, KOMITE AUDIT, DAN
KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
TAHUN 2010-2014
Dosen Pembimbing : Drs. Sudarno,MSi.,Akt.,Ph.D

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 1 Agustus 2016

Tim Penguji

1. Drs. Sudarno,MSi.,Akt.,Ph.D (.....)
2. Fuad, S.E.T, M.si.,Ph.D. (.....)
3. Agung Juliarto, SE,,Msi., Akt, Ph.D. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Arrijal Ghigih Pratama, menyatakan bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Struktur Kepemilikan, *Debt Covenant*, *Growth Opportunities*, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2014 adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah olah sebagian tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 1 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan

(Arrijal Ghigih Pratama)
NIM. C2C009070

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji secara empiris struktur kepemilikan, *debt covenant*, *growth opportunities*, komite audit dan komisaris independen dalam mempengaruhi tingkat penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Sampel penelitian sebanyak 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dari kriteria yang ditetapkan diperoleh jumlah data sebanyak 225 data. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada penerapan konservatisme. *Debt covenant* memiliki pengaruh signifikan dan positif pada penerapan konservatisme akuntansi. *Growth opportunities* memiliki pengaruh signifikan dan positif pada penerapan konservatisme akuntansi. Sedangkan komite audit memiliki pengaruh signifikan dan positif pada konservatisme akuntansi. Hasil lainnya diperoleh komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan pada konservatisme akuntansi.

Kata Kunci : struktur kepemilikan, *debt covenant*, *growth opportunities*, komite audit, komisaris independen dan konservatisme akuntansi

ABSTRACT

The purpose of this study to empirically examine the ownership structure, debt covenants, growth opportunities, the audit committee and independent directors in influencing the level of application of accounting conservatism in companies listed on the Stock Exchange.

Samples are 45 companies listed in the Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling method of sampling based on predetermined criteria. Of the criteria set amount of data obtained as many as 225 data. Data were analyzed using multiple regression.

The results showed that the ownership structure has no significant effect on the application of conservatism. Debt covenants have a significant and positive effect on the application of accounting conservatism. Growth opportunities have significant and positive effect on the application of accounting conservatism. While audit committees have a significant and positive effect on accounting conservatism. Other results obtained by an independent commissioner has no significant effect on accounting conservatism.

Keywords : ownership structure, debt covenants, growth opportunities, the audit committee, independent directors and accounting conservatism

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi 'alamin, penulis ini memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga akhirnya penyusunan skripsi dengan judul “**Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant, Growth Opportunities, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2014**” ini dapat menyelesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Program Strata (S1) Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Diponegoro Semarang.

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan sebuah itikad dan semangat untuk memberikan sumbangsih terhadap pengembangan kajian ilmu pengetahuan, khususnya Akuntansi. Penulis menyadari bahwa karya ini hanya sebagian kecil dari ribuan karya yang lainnya, namun penulis berharap agar karya ini tetap memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, arahan, dan doa dari berbagai pihak yang turut terlibat di dalamnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus memberikan ucapan terima kasih kepada :

- 1 Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

- 2 Bapak Fuad, S.E.T, M.Si.,Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- 3 Bapak Drs. Sudarno,MSi.,Akt.,Ph.D. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan, koreksi, arahan yang sangat berharga bagi penulis.
- 4 Semua pendidik dan dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan tambahan ilmu dan wawasan bagi penulis.
- 5 Seluruh staf tata usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi.
- 6 Kedua orang tua penulis, almarhum Drs. Sugiyarno, S.T., M.Pd. dan almarhumah Dra. Sri Murwani yang telah menyiapkan rencana luar biasa.
- 7 Kedua adik penulis, Ardina Arrum Murgi Rahmawati dan Alan Siti Nur Rizky.
- 8 Kadarosi Defa Widia dan keluarga yang bersedia mendampingi
- 9 Keluarga Kosan "Sayang Mantan" Theda, Feri, Tantra, Doa, Wahyu, Huda, Galang, Niko, Adit, Yanto, Shandy, Mas Yudi. Terimakasih untuk persaudaraan selama ini.
- 10 Slameto dan Nanik Hastuti beserta adik – adik, yang telah bersedia merawat dan membesarkan penulis.
- 11 Susilo Hariyanto dan Auliya Andriati beserta adik – adik yang selalu mengingatkan hal yang baik dan benar.

- 12 Keluarga KKN Desa Mororejo Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, Taufik, Mas Wahyu, Mas Adi, Reza, Risa, Nonik, Ismi, Irma, Evi, Mas Baskoro, dan Ella.
- 13 Seluruh keluarga besar senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doanya.
- 14 Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah dengan ikhlas memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 1 Agustus 2016
Penulis

Arrijal Ghigih Pratama
C2C009070

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan (nasib) suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

Q.S.Ar Ra'd: 11

“A person who never made a mistake never tried anything new”.
Seseorang, yang tidak pernah membuat suatu kesalahan tidak pernah mencoba sesuatu yang baru.”

Albert Einstein

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orangtuaku
- Saudara-saudaraku
- Almamater

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAKSI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian.....	10
 BAB II : TELAAH PUSTAKA	
2.1.Landasan Teori.....	12
2.2.Penelitian Terdahulu	22
2.3.Pengembangan Hipotesis	25
2.4.Kerangka Pemikiran.....	29

BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1.Jenis Penelitian.....	35
3.2.Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.3.Jenis dan Sumber Data	35
3.4.Metode Pengumpulan Data	36
3.5.Identifikasi Variabel Penelitian.....	36
3.6.Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
3.7.Metode Analisis Data.....	39
BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1.Data Penelitian	43
4.2.Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
4.3.Pengujian Asumsi Klasik	45
4.4.Regresi Linier Berganda	49
4.5.Uji Model (<i>Goodness of Fit Model</i>).....	50
4.6.Uji t (Pengaruh Parsial).....	51
4.7.Pembahasan.....	53
BAB V : PENUTUP	
5.1.Kesimpulan	58
5.2.Saran	59
5.3.Keterbatasan Penelitian	59
5.4.Agenda Penelitian Selanjutnya	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN–LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. : Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1. : Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
Tabel 4.1. : Pengklasifikasian Perusahaan Manufaktur pada BEI Periode 2010 – 2014.....	42
Tabel 4.2. : Statistik Deskriptif Periode Tahun 2010 – 2014	43
Tabel 4.3. : Uji Normalitas Data.....	45
Tabel 4.4. : Uji Normalitas Data (Setelah ditransformasi Ln).....	46
Tabel 4.5. : Hasil Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 4.6. : Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.7. : Output Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel 4.8. : Output Uji F.....	49
Tabel 4.9. : Output Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 : Uji Heteroskedastisitas dengan uji Grafik Scatter-plot	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Statistik Deskriptif

Lampiran 2 : Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Konservatisme dalam bahasa latin mempunyai arti sebagai menjaga atau melestarikan. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang Konservatisme akuntansi, yang mempunyai arti sebuah prinsip dalam pelaporan keuangan dimana pembuat laporan keuangan harus menerapkan prinsip kehati – hatian. Kehati – hatian yang dimaksud agar perusahaan tidak secara terburu – buru mengakui asset dan laba atau keuntungan yang akan datang, dan dengan segera melaporkan beban atau hutang. Pengertian konservatisme akuntansi terdapat pada Glosarium Pernyataan Konsep No. 2 FASB yakni konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (prudent reaction) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis yang sudah cukup dipertimbangkan.

Dalam pengertian konservatisme akuntansi diatas, prinsip kehati – hatian cenderung dianggap sebagai aturan kaku dalam semua keadaan, karena harus mengakui beban dan hutang saat ini, dan tidak terburu – buru dalam melaporkan asset maupun keuntungan. Penerapan konservatisme mempunyai tujuan salah satunya untuk menghindari rasa optimisme yang berlebih dari manajerial, meskipun penerapan konservatisme secara berlebih juga harus dihindari karena dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan. Jadi, penerapan konservatisme akuntansi harus sesuai dengan kondisi perusahaan sebenarnya.

Terdapat pro dan kontra dalam penerapan konservatisme akuntansi. Pernyataan dari kubu pendukung tentang diterapkannya konservatisme mengemukakan konservatisme akuntansi bermanfaat untuk menghindari perilaku oportunistik manajer berkaitan dengan kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan sebagai media kontrak (Watts, 2003). Dalam pernyataan lain, konservatisme merupakan suatu prinsip yang bertujuan meminimalisir biaya agensi dan diharapkan laporan yang disajikan menjadi lebih berkualitas. Sedangkan Monahan (dalam Mayangsari dan Wilopo, 2000), pihak yang kurang setuju dengan diterapkannya konservatisme akuntansi menyatakan Semakin konservatifnya akuntansi maka nilai buku ekuitas yang dilaporkan akan semakin bias dan cenderung jauh dari kenyataan.

Pada satu contoh kasus, ketika perusahaan sedang menghadapi tuntutan persidangan dan dinyatakan kalah dalam persidangan tersebut, perusahaan mempunyai beban untuk membayar sejumlah tuntutan kepada pengadilan, hal ini berarti akun hutang harus dengan segera dicatat. Sedangkan jika perusahaan memenangkan tuntutan dan mendapatkan sejumlah hak dari tuntutan tersebut, maka pencatatannya dilakukan saat perusahaan telah menerima pendapatan atau laba tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). Dalam contoh lain, mengutip dari pernyataan Belkaoui (2000) yang menyebutkan “konservatisme masih tetap digunakan dalam beberapa situasi yang memerlukan pertimbangan akuntansi seperti dalam penilaian metode persediaan, metode yang digunakan adalah *lower of cost or market* (LOCOM) atau dalam metode penyusutan, akuntan memilih untuk mempercepat penyusutan aktiva tetap”.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi yaitu : Struktur Kepemilikan, *Debt Covenant*, *Growth Opportunities*, komite audit, dan komisaris independen.

Struktur kepemilikan adalah proporsi kepemilikan perusahaan oleh internal dan eksternal perusahaan (investor), biasanya proporsi tersebut berbentuk prosentase jumlah saham yang dimiliki. Terdapat dua jenis struktur kepemilikan, yaitu kepemilikan institusi dan kepemilikan manajerial (Saptantinah, 2005). Suatu perusahaan yang sebagian besar modalnya dimiliki perusahaan atau institusi lain yang lebih besar dan perusahaan ini telah berbentuk perusahaan publik, merupakan pengertian dari struktur kepemilikan institusi. Kepemilikan institusi memiliki beberapa keunggulan dibanding investor individual, yakni diyakini lebih memiliki kemampuan atau lebih profesional, dan keberadaan kepemilikan institusi dipandang dapat mampu mengawasi manajerial dari rasa optimisme yang berlebih. Sedangkan pada struktur kepemilikan manajerial, pemilik saham mayoritas adalah manajerial pada perusahaan itu sendiri.

Pengaruh struktur kepemilikan terhadap konservatisme akuntansi adalah apabila semakin tinggi saham oleh kepemilikan manajerial perusahaan itu sendiri maka berpengaruh pada perilaku manajerial yang akan menerapkan prinsip konservatisme akuntansi secara rendah, hal ini untuk menghindari penurunan harga saham. Dan begitu pula sebaliknya, semakin tinggi kepemilikan institusi maka permintaan diterapkannya prinsip konservatisme akuntansi akan semakin tinggi. Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi dibuktikan oleh Winelti dkk (2012) melalui penelitiannya. Sedangkan

Fatmariansi (2011) dalam penelitiannya menyebutkan Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Lain halnya temuan Sukristiani (2007) yakni Struktur Kepemilikan tidak mempengaruhi secara signifikan penerapan prinsip konservatisme akuntansi.

Kontrak hutang atau *Debt Covenant* adalah perjanjian yang disusun kedua belah pihak dan menyatakan sepakat, dalam hal ini antara manajerial dan kreditur yang di dalamnya memuat batasan – batasan yang berguna untuk melindungi kepentingan masing – masing pihak. Sedangkan *debt covenant hypothesis* adalah kemungkinan para manajer melakukan aktivitas meningkatkan pelaporan keuntungan untuk mengurangi biaya kontrak. Guna mengidentifikasi jumlah yang digunakan manajerial untuk membiayai perusahaan dari sumber dana pinjaman kreditur dapat dihitung dengan rasio *leverage*, yaitu membandingkan keseluruhan jumlah hutang dengan asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Pengaruh kontrak hutang terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi dapat diproyeksikan melalui hasil dari rasio *leverage* yang telah dihitung, semakin tinggi rasio *leverage*, berarti semakin tinggi kemungkinan manajerial melakukan aktivitas menaikkan keuntungan yang dilaporkan, atau penerapan konservatisme akuntansinya rendah. Dari sudut pandang manajerial, hal ini bertujuan memberikan informasi akuntansi yang lebih berkualitas untuk lebih meyakinkan calon kreditur agar plafond hutang yang didapatkan dari kreditur menjadi lebih tinggi dan perusahaan masih dipercaya dapat mengembalikannya.

Temuan penelitian Adhariani dan Sari (2009) menyatakan bahwa *debt covenant* berpengaruh negatif, sedangkan Winelti dkk (2012) menemukan bahwa penerapan prinsip konservatisme akuntansi tidak dipengaruhi oleh *debt covenant (leverage)*.

Growth Opportunities merupakan kesempatan bertumbuh dari pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan di waktu mendatang. Perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh tinggi, diharapkan memperoleh sesuatu yang positif melalui aktivitas investasi. Kesempatan tumbuh sebuah perusahaan selalu beriringan dengan jumlah laba ditahan perusahaan tersebut, yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mendanai proyek investasi.

Pengaruh kesempatan bertumbuh terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi yakni apabila suatu perusahaan ingin memperoleh goodwill maka perusahaan harus menerapkan prinsip konservatisme akuntansi secara tinggi, hal ini dikarenakan semakin konservatisnya sebuah perusahaan nilai pasarnya akan lebih tinggi dibanding nilai bukunya, di sisi lain karena penerapan konservatisme yang tinggi akan terdapat banyak dana yang didapat dari kehati-hatian pelaporan yang dibuat manajerial pada periode yang telah lalu.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh kesempatan bertumbuh suatu perusahaan menunjukkan pengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi dibuktikan oleh Sukristiani (2007) dan Fatmariansi (2011). Sedangkan hasil temuan penelitian oleh Winelti dkk (2012) menunjukkan kesempatan bertumbuh tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Komite audit adalah kelompok yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris untuk melakukan pekerjaan tertentu, yang bertugas membantu dan mengawasi auditor dalam menjaga independensi dari manajerial, dan mempunyai kewajiban atas pekerjaannya langsung kepada dewan komisaris. Komite audit mempunyai tugas sebagai sekelompok orang yang memastikan seluruh standar operasional mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan dikerjakan dengan baik; dilaksanakannya internal audit maupun eksternal audit sesuai baku, dan saran atau hasil audit dilaksanakan dengan baik oleh manajerial, dengan harapan meningkatkan kualitas seluruh kegiatan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan situasi yang terjadi. Secara teoritis, melalui posisi ini, manajerial akan cenderung lebih menerapkan konservatisme akuntansi secara lebih baik pada saat pembuatan pelaporan.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh komite audit terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi dibuktikan oleh Dwinita Wulandini dan Zulaikha (2012) menemukan konservatisme akuntansi dipengaruhi secara positif oleh variabel komite audit. Sedangkan pendapat yang menyatakan komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme dibuktikan oleh Bahaudin dan Wijayanti (2011).

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris, yang bebas hubungannya dengan anggota manajerial maupun pemegang saham utama, serta bebas dari hubungan bisnis manapun. Maksud dari independen ini adalah saran atau keputusannya dimaksudkan agar terhindar dari kepentingan pribadi, kepentingan politis maupun kepentingan bisnis lain yang dapat mempengaruhi

kemampuannya dalam memberikan saran atau keputusan. Secara teori, komisaris independen yang banyak akan mengendalikan perilaku manajer agar sesuai dengan kode etik dan peraturan yang ditetapkan perusahaan sehingga akan meningkatkan konservatisme akuntansi. Dan keberadaan komisaris independen yang sedikit pada perusahaan membuat manajer bertindak tanpa kendali sehingga akan berdampak pada konservatisme akuntansi tersebut buruk.

Mengutip dari hasil penelitian terdahulu oleh Bahaudin dan Wijayanti (2011) yang menunjukkan “komisaris independen berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi”. Namun pada temuan hasil penelitian lain, Dwinita Wulandini dan Zulaikha (2012) menyatakan penerapan prinsip konservatisme akuntansi tidak dipengaruhi oleh komisaris independen.

Adanya fenomena temuan hasil penelitian yang berbeda – beda dari peneliti terdahulu (*research gap*) menjadi alasan kuat dilakukannya penelitian ini. Winelti dkk (2012) melakukan pengujian atas pengaruh struktur kepemilikan terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi yang menghasilkan Struktur Kepemilikan mempunyai pengaruh positif pada penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Sedangkan Fatmariansi (2011) menguji struktur kepemilikan dan menemukan bahwa terdapat pengaruh negatif dari struktur kepemilikan terhadap penerapan prinsip konservatisme, berbeda lagi dengan temuan penelitian Sukristiani (2007) serta Dewi, Herawati dan Sinarwati (2014) menemukan konservatisme akuntansi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh struktur kepemilikan.

Pengaruh *Debt Covenant* terhadap konservatisme akuntansi dari penelitian Cynthia Sari dan Desi Adhariani (2009) yang dikutip dari hasil penelitiannya yakni “*Debt Covenant* berpengaruh negatif terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi”. Temuan Winelti dkk (2012) yaitu tidak adanya pengaruh yang signifikan. Penelitian Fatmariyani (2011) dan Shirly Limantauw (2012) yaitu penerapan prinsip konservatisme akuntansi dipengaruhi secara positif oleh variabel *Debt Covenant*.

Berdasarkan hasil temuan penelitian Sukristiani (2007) dan Fatmariyani (2011) yang menguji kesempatan bertumbuh mempengaruhi secara positif terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Winelti dkk (2012) serta Dewi, Herawati dan Sinarwati (2014) menghasilkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Growth Opportunities* dalam mempengaruhi penerapan prinsip konservatisme akuntansi.

Temuan penelitian Komite Audit terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi yang dilakukan oleh Dwinita Wulandini dan Zulaikha (2012) menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh positif terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bahaudin dan Wijayanti (2011) menyatakan bahwa “Komite Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan prinsip konservatisme akuntansi”.

Hasil penelitian oleh Bahaudin dan Wijayanti (2011) tentang Komisaris Independen menyatakan konservatisme akuntansi dipengaruhi secara positif oleh komisaris independen. Sedangkan penelitian oleh Dwinita Wulandini dan

Zulaikha (2012) beserta Shirly Limantauw (2012) menemukan bahwa konservatisme akuntansi tidak dipengaruhi oleh komisaris independen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang adanya fenomena research gap yang telah dijelaskan, maka muncul permasalahan diantaranya :

- 1 Apakah struktur kepemilikan dapat mempengaruhi tingkat penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di BEI ?
- 2 Apakah *debt covenant* berpengaruh positif terhadap tingkat penerapan konservatisme pada perusahaan manufaktur di BEI?
- 3 Apakah kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*) berpengaruh positif terhadap tingkat penerapan konservatisme pada perusahaan manufaktur di BEI ?
- 4 Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap tingkat penerapan konservatisme pada perusahaan manufaktur di BEI ?
- 5 Apakah Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap tingkat penerapan konservatisme pada perusahaan manufaktur di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan :

1. Menguji secara empiris Struktur Kepemilikan dalam mempengaruhi tingkat penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

2. Menguji secara empiris *debt covenant* dalam mempengaruhi tingkat penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Menguji secara empiris *growth opportunities* (kesempatan bertumbuh) dalam mempengaruhi tingkat penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Menguji secara empiris Komite Audit dalam mempengaruhi tingkat penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Menguji secara empiris Komisaris Independen dalam mempengaruhi tingkat penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat yakni :

1 Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai informasi bukti empiris tentang struktur kepemilikan, *debt covenant*, *growth opportunities*, komite audit dan komisaris independen dalam mempengaruhi tingkat konservatisme suatu perusahaan.

2 Bagi Praktisi

Menyajikan informasi tentang tingkat konservatisme yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat dipengaruhi oleh *debt covenant*, *growth opportunities*, komisaris independen, komite audit dan struktur kepemilikan serta implikasinya bagi konservatisme akuntansi.

3 Bagi Investor

Dapat memberikan gambaran mengenai praktik penerapan konservatisme akuntansi yang terjadi di Indonesia yang dapat digunakan sebagai gambaran atau prediksi dalam kaitan pekerjaannya sebagai investor pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bab I – Pendahuluan berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.
2. Bab II – Tinjauan Pustaka, akan diuraikan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
3. Bab III – Metode Penelitian menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.
4. Bab IV – Hasil dan Pembahasan, berisi tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan.
5. Bab V – Penutup yang menguraikan tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan berkaitan dengan penelitian serta keterbatasan penelitian.